

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT MEMBACA ANTARA SISWA KELAS XI SMANOR JATIM DENGAN SISWA XI SMA NEGERI 2 SIDOARJO

Regina Anggita Rosadi*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: regina.anggita96@gmail.com

Abstrak

Setiap orang memiliki motivasi belajar dan minat membaca yang berbeda-beda, seperti halnya pada siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo yang merupakan sekolah khusus olahraga dan sekolah umum. Di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur memiliki kebiasaan sebelum memulai pembelajaran dengan latihan, sedangkan di SMA Negeri 2 Sidoarjo memulai pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan minat membaca antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dan 54 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Metode pengumpulan data menggunakan skala angket motivasi belajar dan minat membaca. Analisis data menggunakan Uji T. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Sedangkan terdapat perbedaan minat membaca antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil presentase dari masing-masing indikator minat membaca, yang paling tertinggi adalah presentase dari indikator keempat yaitu keinginan mencari bahan bacaan buku yang terdapat pada siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang memperoleh presentase sebanyak 30% sementara siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo memperoleh presentase sebanyak 26,8 %. Sedangkan nilai presentase tertinggi kedua di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terdapat pada indikator yang kedua yaitu kebutuhan terhadap bacaan buku sebesar 22,1 %, dan nilai presentase yang tertinggi ketiga yaitu ketertarikan terhadap buku sebesar 15,5 %, kemudian nilai presentase indikator yang pertama yaitu perasaan senang membaca buku sebesar 10,3 %.

Kata kunci : Motivasi Belajar dan Minat Membaca

Abstract

Everyone has different learning motivation and reading interest, just like in the class XI student of Sport State Senior High School of East Java with class XI Senior High School 2 Sidoarjo which is a special school of sports and public school. In Sport State Senior High School of East Java have a habit before starting learning with practice, while Senior High School Sidoarjo start learning with learn activities..The purpose of this study is 1) to Know the difference of learning motivation and reading interest in the students of class XI Sport State Senior High School and students of class XI Senior High School 2 Sidoarjo. The sample in this research is 54 students of class XI Sport State Senior High School of East Java with 54 students of class XI Senior High School Sidoarjo. Methods of data collection using a questionnaire motivation to learn and interest reading. Data Analysis using Test T.From the result of this study it can be concluded that there is no difference in learning motivation between students of class XI Sport State Senior High School of East Java with students of class XI Senior High School. While there are differences in reading interest between students of class XI Sport State Senior High School of East Java with class XI Senior High School 2 Sidoarjo. Based on the results of the percentage of each reading interest indicator, the highest is the percentage of the indicator of the desire to find reading material found in the students of class XI Sports State Senior High School of East Java who get a percentage of 30% and students of class XI Senior High School 2 Sidoarjo get percentage as much as 26,8 %. While the second highest percentage value in Sport State Senior High School of East Java in on the second indicator is the need for reading books of 22,1 % and the third percentage value is the interest of the book by 15,5 %, then the value of the first indicator percentage is 10,3 % feel good about reading books.

Keys: Learning Motivation, Reading Interest

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk mencapai suatu kesuksesan, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang (Asy'ari, Ekayati & Matulesy, 2014: 83). Motivasi dalam belajar berperan sangat penting karena motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu (Slavin, 2011: 56) ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki keinginan dan semangat yang besar untuk belajar, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang sangat rendah tampak biasa saja, mudah putus asa, dan perhatiannya menjadi tidak fokus. Selain itu menurut crow (dalam Djaali: 121) menerangkan bahwa minat sangat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat ditandai dengan adanya rasa suka dan terkait pada suatu aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruh, artinya minat berasal dari keinginan dalam diri seseorang itu sendiri untuk melakukan sesuatu yang disukainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2018 di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur menjelaskan bahwasanya pada saat pembelajaran di sekolah siswa lebih aktif dalam pembelajaran olahraga (melakukan program latihan) dibandingkan pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, bahkan pada saat pembelajaran di kelas hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, hal ini dikarenakan sebelum mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa terlebih dahulu melakukan program latihan yang dimulai dari pukul 05.00-07.30. Kemudian proses pembelajaran di kelas dimulai dari pukul 08.00-12.00, hal tersebut yang menyebabkan siswa merasa kelelahan dan timbul rasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dari beberapa siswa masih terlihat ada kemauan untuk belajar dan membaca walaupun di luar aktivitas belajar masih banyak aktivitas latihan yang harus dilakukan. Sedangkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2018 menjelaskan bahwasanya siswa lebih cenderung mengedepankan nilai akademik dibandingkan nilai non akademik, walaupun terkadang terdapat beberapa sekolah umum lainnya yang memiliki prestasi di bidang non akademik. Kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo adalah pada setiap siswa yang memiliki prestasi di dalam bidang akademik akan cenderung belajar secara teratur, lebih sering membaca, selalu mengerjakan pekerjaan rumah, tidak pernah absen, dan selalu memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas, tetapi tidak semua siswa memiliki kebiasaan seperti itu.

Dari penjelasan dan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul perbandingan motivasi belajar dan minat membaca antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan (Maksum, 2012:95). Penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar secara umum dan angket minat membaca secara umum. Pelaksanaan penelitian ini adalah dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, pertemuan kedua dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sidoarjo.. Penelitian ini dilaksanakan di 1. SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Pondok Jati Utara, Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. 2. SMA Negeri 2 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Lingkar Barat, Gading Fajar 2, Kecamatan Sepande, Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data disajikan berupa data mentah hasil dari pengisian angket motivasi belajar dan minat membaca kemudian diolah sehingga memperoleh hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji normalitas data angket motivasi belajar dan minat membaca.

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z		Sig (2-tailed)		Keterangan
	SMA Negeri Olahraga Jawa Timur	SMA Negeri 2 Sidoarjo	SMA Negeri Olahraga Jawa Timur	SMA Negeri 2 Sidoarjo	
Motivasi Belajar	0,475	0,541	0,978	0,932	Normal
Minat Membaca	0,703	0,98	0,706	0.317	Normal

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa data dari kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diputuskan bahwa H_0 diterima yang berarti data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil pengujian homogenitas angket motivasi belajar dan minat membaca

Variabel	Nilai Signifikan (p)	α (alpha)	Keterangan	Hasil
Motivasi Belajar	0,594	0,05	0,594 > 0,05	Homogen
Minat Membaca	0,358	0,05	0,358 > 0,05	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui hasil *One Way Anova* dengan nilai 0,594 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data angket motivasi belajar bersifat homogenitas, karena *p-value* lebih besar disbanding 0,05 atau $0,94 > 0,05$.

Sedangkan hasil uji homogenitas minat membaca diketahui *One Way Anova* dengan nilai 0,358 yang lebih besar dari 0,05 maka hasil dari analisis minat membaca tersebut dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogenitas, karena *p-value* lebih besar disbanding 0,05 atau $0,358 > 0,05$ sehingga data penelitian tersebut memiliki nilai varian yang homogen dan dapat digunakan untuk syarat Uji T.

Tabel 3. Hasil uji t independent motivasi belajar dan minat membaca

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi belajar antara SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan SMA Negeri 2 Sidoarjo	-1.668	2,006	0,98	Tidak ada perbedaan
Minat membaca antara SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan SMA Negeri 2 Sidoarjo	-5.139	2,006	0,000	Ada Perbedaan

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji t motivasi belajar mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-1,668 \leq T_{tabel} 2,006$ dengan $sig = 0,98 \geq \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas XI SMA Negeri

Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Sedangkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji t minat membaca mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-5.139 \leq T_{tabel} 2,006$ dengan $sig = 0,000 \leq 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan minat membaca antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Berdasarkan hasil presentase dari masing-masing indikator minat membaca yang paling tertinggi adalah presentase dari indikator keinginan mencari bahan bacaan buku yang terdapat pada siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang memperoleh presentase sebanyak 30% dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo memperoleh presentase sebanyak 26,8% selanjutnya nilai presentase angket minat membaca di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur tertinggi kedua terdapat pada indikator yang kedua yaitu kebutuhan terhadap bacaan buku sebesar 22,1 %, dan nilai presentase yang tertinggi ketiga yaitu ketertarikan terhadap buku sebesar 15,5 %, kemudian nilai presentase indikator yang pertama yaitu perasaan senang membaca buku sebesar 10,3 %. Hal lain yang dapat dibuktikan adalah dari jenis bacaan buku yang dibaca dari masing-masing siswa di sekolah maupun di asrama.

Selain itu durasi waktu dan tempat untuk membaca dari masing-masing sekolah berbeda, di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dilakukan di asrama dengan durasi waktu selama 20 menit, sedangkan di SMA Negeri 2 Sidoarjo dilakukan di kelas dengan durasi waktu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. hal ini yang menyebabkan minat membaca di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur berbeda dengan sekolah umum lainnya karena dilaksanakan di asrama setelah aktivitas latihan sehingga siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas membaca sesuai dengan keinginannya. Sedangkan di SMA Negeri 2 Sidoarjo dilaksanakan di kelas dan harus membaca karena tuntutan dari sekolah yakni siswa wajib membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai kemudian ditulis ulang apa yang telah di dapatkan selama membaca lalu dikumpulkan dan di tanda tangin oleh guru yang pada saat itu mengajar di kelas.

Beberapa hal di atas merupakan hal yang menyebabkan adanya perbedaan motivasi belajar dan minat membaca antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur masuk dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 91,2.
2. Minat membaca di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 98,83.
3. Motivasi belajar di SMA Negeri 2 Sidoarjo masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 87,57.
4. Minat membaca di SMA Negeri 2 Sidoarjo masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,24.
5. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar $-1.668 \leq t_{tabel} 2,006$ dengan $Sig = 0,98 \geq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_a ditolak. Sedangkan terdapat perbedaan minat membaca yang signifikan antara siswa kelas XI SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dengan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar $-5.139 \leq t_{tabel} 2,006$ dengan $Sig = 0,000 \leq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi sekolah agar dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat sistem pembelajaran di sekolah yang dapat menumbuhkan semangat untuk motivasi belajar dan minat membaca yang dimiliki oleh siswanya.
2. Bagi guru hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan guru dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga gerakan literasi bisa terlaksana sesuai dengan yang di harapkan.
3. Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat membaca yang dimiliki oleh siswa agar senantiasa lebih giat dalam belajar serta giat dalam membaca. Dengan begitu harapannya akan lebih siap untuk menerima dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya tidak hanya dilakukan pada siswa kelas XI saja, namun mencakup seluruh kelas baik kelas X maupun kelas XII sehingga hasil penelitian bisa lebih baik serta memperhitungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2010). Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1-81.
- Asy'ari, Ekayati, & Matulesy, A. (2014). Konsep Diri, Kecerdasan Emosi, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 83-89.
- Cruz, Gabriel. 2016. Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua dan Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Ensino Secundario Geral Nino Coins Santana De Lospalos. Timor Leste. Tesis diterbitkan. Surabaya: Magister Psikologi. Universitas Airlangga.
- Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta, (2000). Belajar dan Pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Irma, Yulianti. (2012). Hubungan Minat metodologi penelitian olahraga. Surabaya : Unesa university press
- Maksum, Ali. (2008). Psikologi Olahraga. Teori dan Aplikasi. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali, (2007). Statistik Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press
- Melnic, A. S., & Botez, N. (2014). Academic Learning Motivation. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 17(2), 56.
- Purwanto, M. Ngalm. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Slavin, R.E. (2011). Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Terjemahan Marianto Samosir. Ed. 9. Jilid I. Jakarta: Pt. Indeks.
- Subardjah, Herman. (2000) Psikologi Olahraga. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Subini, Nini, dkk. (2012) Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2013). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yudawati, Haryanto. (2011). Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

